



Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Invoice Berbasis Web pada PT. Iqis Jaya Mandiri

Decky Nurjaya^{1*}, Ahmad Riski², Deni Mukhlisin³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}deckymanaaja@gmail.com, ²ahmdrski4@gmail.com, ³denimukhlisin999@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak—Pengelolaan transaksi dan pelaporan perusahaan sangat bergantung pada sistem administrasi *invoice* yang andal. Namun, sebagian proses administrasi *invoice* di PT. IQIS Jaya Mandiri masih dikerjakan secara manual sehingga pencatatan data dan penyusunan laporan berjalan lambat dan rentan terhadap kekeliruan. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini merancang dan membangun sistem informasi administrasi *invoice* berbasis *web* guna mempercepat pengolahan data serta menunjang proses bisnis perusahaan. Pengembangan sistem mengikuti metode *Waterfall* yang mencakup lima tahap, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Aplikasi dibangun di atas *framework Laravel* dengan basis data *MySQL*, dan dilengkapi mekanisme autentikasi pengguna berbasis hak akses. Pengujian menunjukkan bahwa sistem yang dihasilkan mampu mengelola data klien, data barang, *invoice*, pembayaran, hingga laporan secara terstruktur dan saling terintegrasi. Ke depannya, penerapan sistem ini diharapkan mempercepat pengolahan data, menekan kesalahan pencatatan, dan menjadikan proses administrasi *invoice* lebih efektif.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Administrasi *Invoice*; *Laravel*; *MySQL*; *Waterfall*

Abstract—Managing *invoice*-related transactions and reports is a critical function for any company. At PT. IQIS Jaya Mandiri, part of this process is still handled manually, which slows down data recording and report preparation while raising the likelihood of errors. To address this issue, the present study designs and builds a *web*-based *invoice* administration information system aimed at streamlining data management and supporting the company's business processes. Development follows the *Waterfall* model, progressing through requirements analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The system itself is built on the *Laravel* framework with a *MySQL* database and includes role-based user authentication. Testing confirms that the resulting system can handle client data, product data, *invoice* generation, payment records, and reporting in a structured, integrated way. Going forward, the system is expected to speed up data processing, reduce recording errors, and make *invoice* administration more effective overall.

Keywords: Information System; Invoice Administration; *Laravel*; *MySQL*; *Waterfall*

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital kini banyak diadopsi organisasi seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi guna mendukung aktivitas operasional. Kehadiran sistem informasi tidak sekadar mempercepat pengolahan data, melainkan juga turut menjaga akurasi, keamanan, dan ketersediaan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu solusi yang banyak diterapkan pada berbagai sektor adalah sistem informasi berbasis *web*, karena mampu memberi kemudahan akses, mendukung integrasi data, dan mendorong efektivitas proses bisnis (Nugraha et al., 2024)(Pelango et al., 2024)(Valensyah & Irawati, 2024).

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan administrasi *invoice* dalam proses bisnisnya, PT. IQIS Jaya Mandiri hingga kini masih mengandalkan dokumen *spreadsheet* dan arsip manual untuk pengelolaan data klien, pencatatan *invoice*, pemantauan pembayaran, serta penyusunan laporan—sebagaimana terungkap dari hasil observasi dan wawancara. Akibatnya, pencarian data memerlukan waktu lebih lama, risiko duplikasi maupun kesalahan pencatatan meningkat, dan pemantauan status pembayaran pelanggan menjadi lebih sulit. Di samping itu, laporan administrasi belum tersusun secara terintegrasi, sehingga efisiensi kerja belum tercapai secara maksimal.

Persoalan tersebut dapat diatasi melalui penerapan sistem informasi administrasi *invoice* berbasis *web*. Dengan seluruh data tersimpan dalam satu basis data yang terintegrasi, pengelolaan *invoice*, pencatatan transaksi pembayaran, data klien, hingga penyajian laporan dapat berlangsung lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi baik. Sistem berbasis *web* juga memberi kemudahan bagi pengguna untuk mengakses informasi sesuai dengan hak akses masing-masing, sekaligus



meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan (Pelango et al., 2024)(Pratama et al., 2024)(Purnama et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa sistem informasi berbasis web berkontribusi pada peningkatan kualitas pengelolaan data maupun pelayanan organisasi. (Surahmat & Darmawan, 2024), misalnya, berhasil membangun sistem informasi berbasis web dengan framework Laravel dan metode Waterfall. Pada penelitian lain, (Sugiyatmi et al., 2024) menerapkan Laravel pada sistem informasi koperasi sehingga pengelolaan data menjadi lebih mudah. Adapun (Abdullah et al., 2024) mengembangkan sistem informasi dokumen skripsi berbasis Laravel dan Waterfall yang terbukti menghasilkan aplikasi sesuai kebutuhan penggunaannya.

Bertolak dari kondisi tersebut, penelitian ini mengusulkan rancangan sistem informasi administrasi invoice berbasis web dengan memanfaatkan framework Laravel, basis data MySQL, serta metode pengembangan Waterfall. Fitur yang disediakan meliputi pengelolaan data klien, data barang atau jasa, pembuatan invoice, pencatatan dan pemantauan status pembayaran, hingga penyajian laporan secara terintegrasi. Kehadiran sistem ini diharapkan membuat proses administrasi invoice di PT. IQIS Jaya Mandiri menjadi lebih efektif, efisien, dan minim kesalahan dalam pengelolaan data.

2. METODE

Metode *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *Waterfall* digunakan dalam penelitian ini karena tahapannya yang runtut memungkinkan proses pengembangan berjalan berurutan, mulai dari analisis kebutuhan sampai pemeliharaan sistem. Pendekatan ini dipandang cocok untuk pengembangan sistem informasi administrasi *invoice*, mengingat kebutuhan pengguna sudah lebih dulu digali melalui observasi dan wawancara sebelum tahap implementasi berlangsung (Bakhtiar et al., 2024)(Surahmat & Darmawan, 2024).

2.1 Metode Pengumpulan Data

Beberapa teknik berikut digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di PT. IQIS Jaya Mandiri guna memahami alur proses administrasi *invoice* yang berjalan saat ini, dengan tujuan mengenali alur kerja, kendala yang muncul, serta kebutuhan sistem yang hendak dibangun.

b. Wawancara

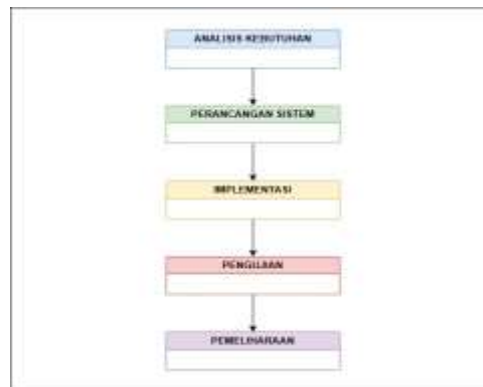
Wawancara ditujukan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam administrasi perusahaan untuk menggali kebutuhan pengguna, gambaran proses bisnis, serta kendala yang ada pada sistem berjalan.

c. Studi Literatur

Kajian literatur dilakukan terhadap berbagai jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnya yang membahas sistem informasi berbasis *web*, *framework Laravel*, metode *Waterfall*, hingga *Unified Modeling Language (UML)*, sebagai landasan pengembangan sistem (Valensyah & Irnawati, 2024)(Andreansyah et al., 2024).

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Sistem dikembangkan melalui metode *Waterfall* yang mencakup lima tahapan utama: analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan (Bakhtiar et al., 2024)(Surahmat & Darmawan, 2024).



Gambar 1. Tahapan Metode *Waterfall*

Tahapan pengembangan sistem berdasarkan Gambar 1 diuraikan berikut ini.

A. Analisis Kebutuhan

Melalui observasi dan wawancara, tahap analisis bertujuan mengenali kebutuhan pengguna, yang hasilnya dipakai untuk merumuskan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem administrasi *invoice*.

B. Perancangan Sistem

Pada tahap ini dihasilkan rancangan sistem berbasis UML, mencakup *Use Case Diagram*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, serta rancangan struktur basis data dan antarmuka pengguna, agar tahap implementasi dapat berjalan lebih terarah (Sugiyatmi et al., 2024).

C. Implementasi

Pembangunan aplikasi pada tahap implementasi memanfaatkan *Framework Laravel* dengan bahasa pemrograman *PHP*, *Bootstrap* untuk antarmuka, serta *MySQL* sebagai basis data (Pelango et al., 2024).

D. Pengujian

Metode *Black Box Testing* diterapkan pada tahap pengujian setelah sistem rampung dikembangkan, dengan tujuan memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna (Surahmat & Darmawan, 2024).

E. Pemeliharaan

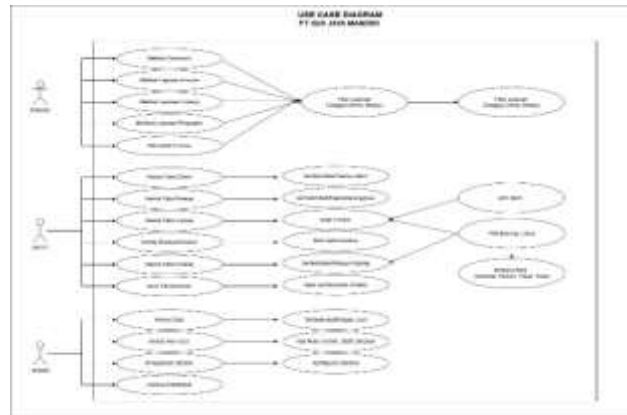
Perbaikan atas kesalahan yang muncul setelah sistem digunakan menjadi fokus tahap pemeliharaan, di samping pengembangan lanjutan apabila timbul kebutuhan baru.

2.3 Perancangan Sistem

Unified Modeling Language (UML) dipakai sebagai media pemodelan pada tahap perancangan sistem untuk menggambarkan proses bisnis, interaksi pengguna, serta struktur basis data. Penggunaan UML mempermudah proses implementasi karena rancangan sistem sudah dapat dipahami secara jelas sebelum pengembangan dimulai (Andreansyah et al., 2024).

2.3.1 Use Case Diagram

Interaksi antara pengguna dan sistem digambarkan melalui *Use Case Diagram*. Terdapat tiga aktor utama pada sistem informasi administrasi *invoice* ini, yaitu Admin, Staff, dan Direktur.

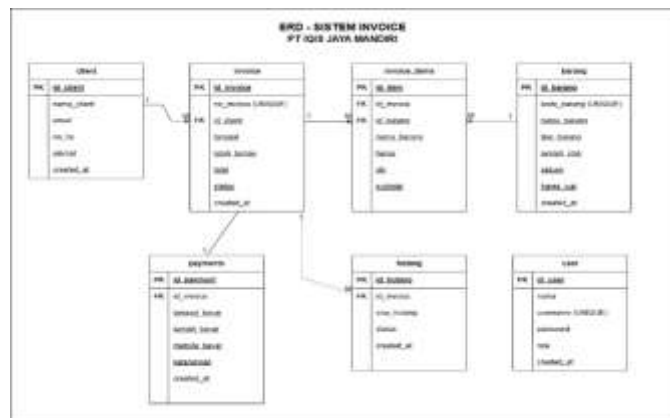


Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Informasi Administrasi Invoice

Mengacu pada Gambar 2, Admin memiliki tugas mengelola data pengguna beserta hak akses sistem, sedangkan Staff bertanggung jawab atas data klien, data barang, pembuatan *invoice*, pembayaran, dan laporan administrasi. Direktur sendiri memiliki akses untuk memantau *dashboard* dan laporan guna keperluan *monitoring* aktivitas administrasi perusahaan (Andreansyah et al., 2024).

2.3.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Hubungan antarentitas pada basis data digambarkan melalui *Entity Relationship Diagram* (ERD) sehingga penyimpanan data menjadi lebih terstruktur.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Mengacu pada Gambar 3, terdapat beberapa entitas utama dalam sistem ini, yakni users, clients, barang, *invoice*, *invoice_items*, dan payments, yang terhubung satu sama lain melalui primary key dan foreign key sehingga data dapat dikelola secara terintegrasi. Struktur basis data semacam ini menunjang proses pembuatan *invoice*, pencatatan pembayaran, hingga penyusunan laporan administrasi secara konsisten dan efisien (Sugiyatmi et al., 2024).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Sistem

Melalui tahap analisis kebutuhan dan perancangan sistem yang telah dilakukan, penelitian ini berhasil mewujudkan Sistem Informasi Administrasi *Invoice* berbasis *web* bagi PT. IQIS Jaya Mandiri. *Framework Laravel* dan basis data *MySQL* digunakan untuk membangun sistem yang mengintegrasikan pengelolaan data klien, data barang, *invoice*, pembayaran, dan laporan dalam satu aplikasi. Sistem diimplementasikan mengacu pada kebutuhan pengguna yang telah teridentifikasi



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 6 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1657-1665

pada tahap analisis, sehingga tiap fitur dapat menunjang proses administrasi perusahaan secara lebih efektif dan efisien (Bimorogo et al., 2025)(Valensyah & Inawati, 2024).

3.1.1 Halaman Login

Sebagai gerbang autentikasi sebelum pengguna dapat mengakses sistem, halaman *login* mewajibkan pengguna memasukkan alamat email dan kata sandi yang telah terdaftar agar identitasnya dapat diverifikasi sistem.



Gambar 4. Halaman *Login*

Keamanan sistem dijaga oleh fitur *login* dengan cara membatasi akses sesuai hak masing-masing pengguna. Melalui proses autentikasi ini, hanya pemilik akun yang sah yang dapat membuka menu administrasi, sehingga data perusahaan tetap terlindungi.

3.1.2 Dashboard

Setelah proses *login* berhasil, pengguna akan diarahkan ke halaman *dashboard* sebagai halaman utama. Di sini, informasi ringkas seputar aktivitas administrasi ditampilkan, mulai dari jumlah klien, jumlah *invoice*, status pembayaran, hingga informasi pendukung lainnya.



Gambar 5. Tampilan *Dashboard*

Kondisi administrasi perusahaan dapat segera diketahui melalui *dashboard* tanpa perlu membuka setiap menu satu per satu, sehingga proses *monitoring* menjadi lebih mudah. Penyajian informasi yang ringkas semacam ini turut mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

3.1.3 Menu Data Klien

Seluruh informasi pelanggan perusahaan dikelola melalui Menu Data Klien, mulai dari menambahkan, mengubah, menghapus, hingga mencari data klien sesuai kebutuhan pengguna.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 6 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1657-1665

ID	Nama	Email	No. HP	Alamat	Status
1	Devi Kurniawati	devi.kurniawati@gmail.com	08123456789	Jl. Merdeka No. 123	Active
2	Andi Kurniawati	andi.kurniawati@gmail.com	08123456789	Jl. Merdeka No. 123	Active
3	Indah Kurniawati	indah.kurniawati@gmail.com	08123456789	Jl. Merdeka No. 123	Active
4	Putri Kurniawati	putri.kurniawati@gmail.com	08123456789	Jl. Merdeka No. 123	Active
5	Andi Kurniawati	andi.kurniawati@gmail.com	08123456789	Jl. Merdeka No. 123	Active
6	Putri Kurniawati	putri.kurniawati@gmail.com	08123456789	Jl. Merdeka No. 123	Active
7	Andi Kurniawati	andi.kurniawati@gmail.com	08123456789	Jl. Merdeka No. 123	Active
8	Putri Kurniawati	putri.kurniawati@gmail.com	08123456789	Jl. Merdeka No. 123	Active

Gambar 6. Menu Data Klien

Karena data pelanggan yang tersimpan secara terpusat dapat digunakan kembali saat pembuatan *invoice*, pengelolaan data klien menjadi lebih mudah. Kondisi ini turut menekan kesalahan input data sekaligus mempercepat pelayanan kepada pelanggan.

3.1.4 Menu Data Barang

Informasi barang maupun jasa milik perusahaan dikelola melalui Menu Data Barang, dengan seluruh data tersimpan dalam basis data agar dapat dipakai kembali saat transaksi berlangsung.

ID	Nama	Deskripsi	Harga	Status
1	Barang A	Barang A	1000000	Active
2	Barang B	Barang B	2000000	Active
3	Barang C	Barang C	3000000	Active
4	Barang D	Barang D	4000000	Active
5	Barang E	Barang E	5000000	Active
6	Barang F	Barang F	6000000	Active
7	Barang G	Barang G	7000000	Active
8	Barang H	Barang H	8000000	Active

Gambar 7. Menu Data Barang

Sentralisasi penyimpanan data barang membuat informasi lebih konsisten dan mengurangi pengulangan input data. Pencarian barang pun menjadi lebih cepat sehingga penyusunan *invoice* berlangsung lebih efisien.

3.1.5 Menu Invoice

Dokumen *invoice* dibuat melalui menu ini berdasarkan data klien dan data barang yang telah tersimpan pada sistem, dengan perhitungan total transaksi berjalan otomatis untuk menekan kesalahan hitung.

ID	Nama	Deskripsi	Harga	Status
1	Invoice 1	Invoice 1	1000000	Active
2	Invoice 2	Invoice 2	2000000	Active
3	Invoice 3	Invoice 3	3000000	Active

Gambar 8. Menu Invoice



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 6 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1657-1665

Proses pembuatan *invoice* yang telah terdigitalisasi membantu perusahaan menyusun dokumen administrasi lebih cepat sekaligus menekan risiko kesalahan pencatatan. Temuan ini selaras dengan penelitian (Abdullah et al., 2024) yang menyebutkan bahwa sistem berbasis Laravel dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan transaksi administrasi.

3.1.6 Menu Pembayaran

Transaksi pembayaran yang dilakukan pelanggan atas *invoice* yang telah diterbitkan dicatat melalui Menu Pembayaran.



Gambar 9. Menu Pemabayaran

Status *invoice* akan otomatis diperbarui begitu pembayaran berhasil dicatat. Mekanisme semacam ini memudahkan perusahaan dalam memantau *invoice* yang sudah lunas maupun yang masih memiliki tunggakan, sehingga pengelolaan piutang menjadi lebih efektif (Hanum et al., 2024).

3.2 Black Box Testing

Pengujian fungsi sistem berdasarkan masukan dan keluaran, tanpa menelaah struktur kode program, dilakukan melalui metode *Black Box Testing*. Fokus pengujian diarahkan pada tiap fitur utama untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan pengguna (Bakhtiar et al., 2024).

Tabel 1. Hasil Black Box Testing

No	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Status
1	Login	Memasukkan email dan <i>password</i> yang valid	Berhasil masuk ke <i>dashboard</i>	Sesuai	Valid
2	Data Klien	Menambahkan data klien	Data berhasil disimpan	Sesuai	Valid
3	Data Barang	Menambahkan data barang	Data berhasil disimpan	Sesuai	Valid
4	Invoice	Membuat <i>invoice</i> baru	Invoice berhasil dibuat	Sesuai	Valid
5	Pembayaran	Menambahkan pembayaran	Status <i>invoice</i> berubah menjadi lunas	Sesuai	Valid

Merujuk pada hasil *Black Box Testing*, seluruh fitur utama berjalan sesuai skenario yang telah disusun tanpa ditemukan kesalahan fungsional, baik pada proses autentikasi, pengelolaan data, transaksi *invoice*, pembayaran, maupun penyusunan laporan. Temuan ini mengindikasikan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional penggunanya.

3.3 Integration Testing

Integration Testing dilakukan untuk memastikan setiap modul dalam Sistem Informasi Administrasi *Invoice* dapat saling terhubung dan bertukar data dengan baik, mencakup proses integrasi antar modul data klien, data barang, *invoice*, pembayaran, hingga laporan, sehingga seluruh proses administrasi berjalan secara terintegrasi (Abdullah et al., 2024)(Pelango et al., 2024).



Tabel 2. Hasil Integration Testing

No	Modul yang Diuji	Integrasi	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Status
1	Data Klien → Invoice	Data klien dipanggil saat membuat invoice	Data klien tampil pada form invoice	Sesuai	Valid
2	Data Barang → Invoice	Data barang dipanggil ke detail invoice	Barang tampil pada invoice	Sesuai	Valid
3	Invoice → Pembayaran	Data invoice diteruskan ke pembayaran	Status pembayaran sesuai invoice	Sesuai	Valid
4	Pembayaran → Laporan	Data pembayaran masuk ke laporan	Laporan diperbarui otomatis	Sesuai	Valid
5	Login → Dashboard	Hak akses berdasarkan role pengguna	Dashboard tampil sesuai role	Sesuai	Valid

Hasil *Integration Testing* menunjukkan bahwa seluruh modul dapat saling berinteraksi dengan baik tanpa ditemukan kegagalan dalam pertukaran data. Informasi yang dimasukkan pada modul Data Klien dan Data Barang dapat digunakan secara otomatis pada proses pembuatan *invoice*. Selanjutnya, data *invoice* berhasil diteruskan ke modul Pembayaran sehingga status pembayaran dapat diperbarui secara otomatis dan ditampilkan pada menu Laporan. Selain itu, proses autentikasi juga berhasil membatasi akses pengguna sesuai dengan peran masing-masing. Hasil tersebut menunjukkan sistem telah terintegrasi dengan baik dan mampu mendukung proses administrasi *invoice* secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Administrasi *Invoice* berbasis *web* bagi PT. IQIS Jaya Mandiri berhasil dikembangkan melalui *framework Laravel* dengan metode *Waterfall* dalam penelitian ini. Pengelolaan data klien, data barang, pembuatan *invoice*, pencatatan pembayaran, dan penyusunan laporan kini terintegrasi dalam satu aplikasi, sehingga proses administrasi menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mudah dikelola.

Hasil pengujian *Black Box Testing* dan *Integration Testing* memperlihatkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna, dengan tiap modul saling terintegrasi secara konsisten tanpa kesalahan fungsional. Dengan capaian tersebut, sistem yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas proses administrasi *invoice* di PT. IQIS Jaya Mandiri sekaligus menekan potensi kesalahan yang kerap terjadi pada pencatatan manual.

REFERENCES

- Abdullah, M. Z., Hani'ah, M., Yunhasnawa, Y., & Wakhidah, R. (2024). Design and Implementation KP-SPAMS Transaction Information System Utilizing Laravel Framework and Extreme Programming Methodology. <https://doi.org/10.20895/inista.v7i1.1645>
- Andreansyah, T., Aryani, D., & Sunarya, P. A. (2024). Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Surat Akademik Mahasiswa Menggunakan Framework Laravel. <https://doi.org/10.33050/cerita.v10i1.2863>
- Bakhtiar, K., Iryani, L., & Renny, S. (2024). Implementation of Laravel Framework and Waterfall SDLC Model for Thesis Document Information System Development. <https://doi.org/10.36085/jsai.v7i2.7264>
- Bimorogo, S. D., Lediwara, N., & Heikhmakhtiar, A. K. (2025). Development of a Laravel-Based Web Information System for Network Device Maintenance Management Using the Rapid Application Development Method. <https://doi.org/10.35335/mandiri.v14i2.456>
- Hanum, G. K., Sari, M. M., & Andwiyani, D. (2024). Sistem Pembayaran Online Melalui Aggregator Menggunakan RESTful API dan Framework Laravel. <https://doi.org/10.33050/cerita.v10i1.3082>
- Kusyadi, I., Ardiansyah, M., & Islami, H. A. (2021). Analisa dan Perancangan Sistem. *Karakteristik Sist*, 2(1), 1-10.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 6 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 1657-1665

- Nugraha, M., Sakinah, L., Setiawan, R. A., & Mulyani, H. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i2.4179>
- Pelango, N., Weku, W. C. D., Soewoeh, C. A., & Ketaren, E. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Data Dosen Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. <https://doi.org/10.51351/jtm.13.2.2024768>
- Pratama, S. F., Sakethi, D., Ilman, I. S., Hermanto, B., Citra, E. E., & Ikhsan, M. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Aplikasi Murobbi Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. <https://doi.org/10.23960/pepadun.v5i2.225>
- Purnama, E. D., Auliana, S., Permana, B. R. S., Safaatulloh, A., & Cahyadi, W. (2024). Penerapan Framework Laravel untuk Sistem Informasi Raport Online. <https://doi.org/10.31949/infotech.v10i2.10869>
- Sholihin, N., & Ardhiansyah, M. (2022). *Membangun Web Dengan Framework Laravel 8*. Pascal Books.
- Sugiyatmi, S., Isnanto, R. R., & Alim, I. F. H. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Koperasi Siswa SMK Negeri 2 Semarang Menggunakan Framework Laravel. <https://doi.org/10.14710/jtk.v3i1.44285>
- Surahmat, A., & Darmawan, R. (2024). Application of the SDLC Method and Laravel Framework in Developing a Web-Based Company Profile Information System. *Scientific Journal of Information System*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.70429/sjis.v2i1.101>
- Valensyah, F. A., & Imawati, O. (2024). Sistem Informasi Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel. *INSANtek*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.31294/insantek.v5i1.3408>